IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
eISSN 3090-7985 & pISSN 3090-5125
doi.org/10.63822/zm2bej53
Vol. 2, No. 2, Tahun 2026
Hal. 999-1005
Homepage https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/ib

Peran Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Gampong Ujung Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat

Nirva Afrida Utami Berutu[1], Yana[2], Marisa[3], Lia Maisarah[4], Mai Saro Sigalingging[5]
Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teuku Umar[1,2,3,4,5]

Email nirfakajang@gmail.com Yanasuro037@gmail.com liamaisarah25@gmail.com
meisarohsigalingging@gmail.com Samari27132@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *06-11-2026*
Disetujui *14-11-2026*
Diterbitkan *16-11-2026*

ABSTRACT

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat serta peran pemerintah desa dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di Desa Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari dua orang, yaitu Sekretaris Desa Ujong Tanoh Darat dan salah seorang warga desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui beberapa bidang, yaitu pertanian, peternakan, kesehatan, dan kegiatan sosial. Dalam bidang pertanian, pemerintah memberikan bantuan bibit padi dan pupuk subsidi melalui kelompok tani, tetapi penyalurannya belum merata. Dalam bidang peternakan, bantuan kambing dan kerbau menghadapi kendala berupa ternak yang hilang atau mati serta kurangnya keberlanjutan pengelolaan oleh sebagian penerima. Sementara itu, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis mendapatkan respons positif dari masyarakat. Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator dan penghubung antara masyarakat dengan pihak luar melalui penyampaian informasi, penyediaan fasilitas, dan dukungan terhadap kegiatan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat telah memberikan manfaat dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan sosial. Namun, diperlukan peningkatan pemerataan bantuan, pendampingan, serta partisipasi dan tanggung jawab masyarakat agar program pemberdayaan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

***Kata kunci**: pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa, kesejahteraan masyarakat, pertanian, peternakan.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Utami Berutu, N. A., Yana, Y., Marisa, M., Maisarah, L. ., & Sigalingging, M. S. . (2026). Peran Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Gampong Ujung Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 999-1005. https://doi.org/10.63822/zm2bej53

IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berupa pemberian bantuan dari pemerintah, tetapi juga merupakan proses untuk mendorong masyarakat agar mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dalam kehidupan masyarakat desa, pemberdayaan dapat dilakukan melalui berbagai bidang, seperti pertanian, peternakan, kesehatan, pendidikan, maupun kegiatan sosial. Pemerintah desa memiliki peran penting dalam mendukung proses tersebut, baik melalui pemberian bantuan, penyediaan fasilitas, penyampaian informasi, maupun kerja sama dengan pihak lain.

Desa Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat merupakan salah satu desa yang masyarakatnya memiliki potensi dalam bidang pertanian dan peternakan. Sebagian masyarakat bekerja sebagai petani dan mengelola lahan secara mandiri. Selain itu, masyarakat juga melakukan kegiatan peternakan seperti memelihara kerbau, kambing, dan ayam. Pemerintah juga memberikan beberapa bentuk bantuan untuk mendukung kegiatan masyarakat, seperti bantuan bibit padi, pupuk subsidi, dan bantuan ternak.

Pemberdayaan masyarakat di desa tersebut juga dilakukan dalam bidang kesehatan melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan oleh pihak puskesmas atau dinas kesehatan. Pemerintah desa membantu menyampaikan informasi kepada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Desa Ujong Tanoh Darat serta bagaimana peran program tersebut dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan**.** Penelitian dilakukan di Desa Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya berbagai kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan pemberdayaan, terutama dalam bidang pertanian, peternakan, kesehatan, dan kegiatan sosial. Penelitian ini dilaksanakan pada (29-September -2026).

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua orang, yaitu Bapak Zulkifli selaku Sekretaris Desa Ujong Tanoh Darat dan Ibu Syari'ah selaku warga Desa Ujong Tanoh Darat. Bapak Zulkifli memberikan informasi mengenai program dan peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat, sedangkan Ibu Syari'ah memberikan informasi mengenai pengalaman dan pandangan masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan di desa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan dengan pertanyaan yang berkaitan dengan program pemberdayaan, bantuan pemerintah, manfaat program, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan wawancara dan kondisi lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan informasi hasil wawancara dan menghubungkannya dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1.



Gambar 2.

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, diketahui bahwa program pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan dalam beberapa bidang, terutama pertanian, peternakan, dan kesehatan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan dua informan, yaitu Sekretaris Desa Ujong Tanoh Darat, Bapak Zulkifli, serta salah seorang warga desa, Ibu Syari'ah.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Wawancara

Bidang	Bentuk program/bantuan	Peran pemerintah desa	Manfaat dan kendala
Pertanian	Bantuan bibit padi dan pupuk subsidi melalui kelompok tani	Mendukung dan memfasilitasi; pengelolaan lahan hingga panen menjadi tanggung jawab petani	Bantuan belum diterima merata oleh seluruh petani
Peternakan	Bantuan ternak berupa kambing dan kerbau	Memberikan bantuan, diarahkan kepada warga yang sudah memiliki usaha atau dianggap mampu mengelola	Ternak hilang atau mati; sebagian warga lebih memilih keuntungan cepat
Kesehatan	Pemeriksaan kesehatan gratis oleh puskesmas atau dinas kesehatan	Menyampaikan informasi dan mengumpulkan warga	Warga antusias dan merasakan manfaatnya
Sosial	Kegiatan sosial atau bakti sosial dari pihak luar	Menyiapkan tempat, meja, kursi, serta minuman atau makanan ringan	Terjalin kerja sama desa, masyarakat, dan pihak luar

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zulkifli, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat telah lama bekerja sebagai petani dan mengelola lahan secara mandiri. Dalam bidang pertanian, pemerintah memberikan dukungan berupa bantuan bibit padi dan pupuk subsidi. Bantuan tersebut biasanya disalurkan melalui kelompok tani yang kemudian membagikannya kepada anggota kelompok. Namun, bantuan tersebut belum diterima secara merata oleh seluruh petani. Sementara itu, proses pengelolaan lahan, penanaman hingga panen lebih banyak menjadi tanggung jawab masing-masing petani. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kemampuan dan kemandirian dalam menjalankan kegiatan pertanian, sedangkan pemerintah lebih berperan sebagai pihak yang memberikan dukungan dan fasilitas.

Selain pertanian, masyarakat juga melakukan kegiatan peternakan seperti memelihara kerbau, kambing, dan ayam. Berdasarkan keterangan Bapak Zulkifli, pemerintah pernah memberikan bantuan ternak berupa kambing dan kerbau kepada masyarakat agar dapat dikembangkan sebagai usaha produktif. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh tambahan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala karena beberapa ternak yang diberikan pernah hilang atau mati. Menurut aparat desa, sebagian masyarakat juga lebih memilih mendapatkan keuntungan dalam waktu cepat daripada mengembangkan ternak tersebut. Kondisi tersebut membuat pemerintah desa mengalami kesulitan apabila program peternakan dikelola langsung atas nama desa. Oleh karena itu, bantuan biasanya lebih diarahkan kepada masyarakat yang memang telah memiliki usaha atau dianggap mampu mengelola dan mengembangkan bantuan tersebut secara mandiri.

Hasil wawancara dengan Ibu Syari'ah sebagai warga desa juga menunjukkan bahwa masyarakat merasakan manfaat dari berbagai kegiatan pemberdayaan, terutama dalam bidang kesehatan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan oleh pihak puskesmas atau dinas kesehatan. Masyarakat cukup antusias mengikuti kegiatan tersebut karena pemeriksaan dilakukan secara gratis dan memberikan manfaat bagi kesehatan mereka. Dalam kegiatan tersebut, pemerintah desa berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat serta membantu mengumpulkan masyarakat agar dapat mengikuti pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan peningkatan ekonomi, tetapi juga mencakup peningkatan akses dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.

IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Selain menjalankan kegiatan di bidang pertanian, peternakan, dan kesehatan, pemerintah desa juga memberikan dukungan terhadap kegiatan sosial yang dilakukan oleh pihak luar. Apabila terdapat pihak luar yang datang untuk melaksanakan kegiatan sosial atau bakti sosial di desa, pemerintah membantu menyiapkan tempat, meja, kursi, serta menyediakan minuman atau makanan ringan sebagai bentuk penghargaan kepada pihak yang datang dan membantu masyarakat. Peran tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa juga berfungsi sebagai fasilitator dan penghubung antara masyarakat dengan pihak luar yang ingin memberikan bantuan atau melaksanakan kegiatan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa pemberdayaan masyarakat di Desa Ujong Tanoh Darat sudah dilakukan melalui berbagai kegiatan, tetapi masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan dan pengembangan bantuan. Masyarakat sebagian besar masih mengandalkan usaha secara mandiri, khususnya dalam bidang pertanian, sedangkan bantuan pemerintah lebih berfungsi sebagai pendukung kegiatan masyarakat. Dalam bidang peternakan, keberhasilan bantuan masih dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan masyarakat dalam mengelola serta mengembangkan ternak yang diberikan.

Dengan demikian, keberhasilan program pemberdayaan masyarakat tidak hanya bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah, tetapi juga pada partisipasi, kesadaran, tanggung jawab, dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan bantuan tersebut. Pemerintah desa perlu terus melakukan pendampingan dan memberikan dukungan agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, masyarakat juga perlu memiliki kemauan untuk mengembangkan bantuan agar tidak hanya memberikan keuntungan dalam jangka pendek, tetapi dapat menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, program pemberdayaan di Desa Ujong Tanoh Darat telah memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam bidang ekonomi maupun sosial dan kesehatan. Adanya bantuan pertanian, peternakan, pemeriksaan kesehatan, serta dukungan terhadap kegiatan sosial menunjukkan adanya kerja sama antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak luar. Kerja sama tersebut perlu terus ditingkatkan agar program pemberdayaan dapat berjalan lebih merata, berkelanjutan, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Ujong Tanoh Darat.

IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat di Desa Ujung Tanoh Darat, Kecamatan Meuroubo, Kabupaten Aceh Barat. Dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan telah dilaksanakan dalam bidang pertanian, peternakan, kesehatan, serta dukungan terhadap kegiatan sosial. Di bidang pertanian, pemerintah meberikan bantuan bibit padi dan pupuk subsidi melalui kelompok tani, tetapi bantuan tersebut belum diterima secara merata oleh seluruh petani. Di bidang peternakan, bantuan kambing dan kerbau masih menghadapi kendala berupa ternak yang hilang atau mati serta kecenderungan sebagian masyarakat mengutamakan keuntungan dalam waktu cepat. Di bidang kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis mendapat antusiasme masyarakat dan dirasakan manfaatnya.

Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator dan penghubung, yaitu dengan menyampaikan informasi, mengajak masyarakat mengikuti kegiatan, serta menyiapkan tempat dan perlengkapan bagi pihak luar yang melaksanakan kegiatan sosial. Keberhasilan pemberdayaan tidak hanya bergantung pada bantuan pemerintah, tetapi juga pada partisipasi, tanggung jawab, dan kemampuan masyarakat dalam mengelola bantuan agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

Jayanti, D., & Sjaf, S. (2017). Hubungan Strategi Pemberdayaan Peternak dengan Kesejahteraan Peternak. *Jurnal Sains Komunikasi dan pengembangan Masyarakat (JSKPM).*

Mardikanto,T., & Soebiato, P. (2013). (*Pemberdayaan masyarakat dalam pespektif kebijakan publik)*. (Bandung).

Muniroh, N.A., Nugraha, B. S. P., & Purnaningsih, N. (2020). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pertanian dan Peternakan: Studi Kasus Desa Nambo Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. (*Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*).

Umar, A., & Sibua, F. (2022). Pemberdayaan Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. (*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*).

IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat